

Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung pada Bank NTB Syariah Kantor Cabang Pembantu Aikmel

Nahdiyin

SMK Darussolihin NW Kalijaga, NTB, Indonesia

Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia

email: annahdyy@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge, education and income on customers' interest in saving at Bank NTB Syariah Aikmel sub-branch office. This research is a quantitative research with the method of analysis of influence in measuring indicators using survey techniques to respondents through the distribution of questionnaires by making the Aikmel sub-district community an infinite population by applying Lemeshow theory in determining the sample. In the process of data analysis, researchers used SPSS version 25 as a tool in processing research data. The results obtained from this study indicate that knowledge has a positive and significant effect on customer interest in saving, then the results of education have a positive and significant effect on customer interest in saving and thirdly, income gives negative results and does not affect customer interest in saving at the bank. NTB Syariah sub-branch office Aikmel Simultaneously, these three variables have a significant effect on interest in saving. Thus the knowledge and education variables of customers will be able to boost public interest in saving at Bank NTB Syariah Aikmel Sub-Branch Office, if the bank is able to increase public knowledge through promotional activities and socialization of products that are the advantages of Islamic NTB banks and actively improve Islamic financial literacy. from various parties and Islamic economic activists to the entire community.

Keywords: Knowledge, Education, Income, Interest in Saving.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendidikan dan pendapatan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis pengaruh dalam pengukuran indikator menggunakan teknik survei terhadap responden melalui penyebaran kuisioner dengan menjadikan masyarakat kecamatan aikmel sebagai populasi infinite dengan menerapkan teori lemeshow dalam penentuan sampel. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat bantu dalam pengolahan data penelitian. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung kemudian hasil pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung dan yang ketiga yakni pendapatan memberikan hasil yang negatif dan tidak memberikan pengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel Adapun secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian variabel pengetahuan dan pendidikan nasabah akan mampu mendongkrak minat masyarakat untuk menabung di Bank NTB Syariah Kantor Cabang Pembantu Aikmel, jika bank mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan promosi dan sosialisasi terhadap produk-produk yang menjadi keunggulan bank NTB Syariah serta aktif meningkatkan literasi keuangan syariah dari berbagai pihak dan para penggiat ekonomi syariah kepada seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Pendapatan, Minat Menabung.

Submitted: 15 September 2022	Revised: 11 November 2022	Accepted: 1 Desember 2022
Final Proof Received: 16 Desember 2022	Published: 31 Desember 2022	
How to cite (in APA style): Nahdiyin. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel. <i>Schemata</i> , 11 (2), 123-142		

PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam¹. Berangkat dari prinsip ekonomi berdasarkan Islam dan azas kemitraan maka transaksi perbankan syariah harus memenuhi sejumlah unsur yakni tidak mengandung unsur riba, tidak mengenal konsep “time-value of money”, tidak memiliki potensi mencelakai/membahayakan pihak lain maupun diri sendiri, tidak ada unsur penipuan (*gharār*) dan tidak ada unsur judi (*maisir*)².

Kehadiran perbankan yang berlandaskan atas norma syariah ini telah disambut baik oleh masyarakat dan pemerintah dilihat dari sederetan legalisasinya dari tahun ke tahun semakin menunjukkan kokohnya pondasi bank syariah dalam tatanan peraturan pemerintah dan mendapatkan tempat yang positif dalam lingkungan perbankan di Indonesia. Dengan demikian terbitlah peraturan pemerintah tentang bank syariah yang tertuang dalam Undang-undang no 10 tahun 1998 tentang perbankan yang diatur dalam pasal 1 ayat 12 dan 13. Adanya pengaturan tentang perbankan syariah bertujuan untuk menjamin kepastian hukum bagi stakeholder terkait dan memberikan keyakinan bagi semua kalangan masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.³

Salah satu diantara beberapa bank syariah yang masih eksis dalam memberikan pelayanan syariah kepada masyarakat yakni Bank NTB Syariah yang sampai saat ini sudah mampu bertahan dari tingginya persaingan dalam dunia perbankan, keberadaan bank NTB syariah sebagai bank daerah di Nusa Tenggara Barat patut di apresiasi oleh semua pihak karena keberadaannya di Nusa Tenggara Barat merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk memberikan solusi bagi masyarakat yang selama ini ingin menghindari transaksi ribawi.

Meski demikian di Nusa Tenggara Barat, banyak bank atau lembaga keuangan lainnya yang masih menjadi primadona bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan transaksi keuangannya, baik

¹ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019) hal. 105

² Maltuf Fitri, “Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (May 31, 2015): 57-70. Diakses September, 10, 2021, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/786>.

³ Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, hal. 67.

itu bank syariah ataupun bank konvensional, berikut data SPS September 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Nusa Tenggara Barat terkait dengan keberadaan bank syariah tahun 2021.

Tabel 1.
Sebaran Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
SPS September 2021.

No	Provinsi	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Kas	Ket
1	Nusa Tenggara Barat	21	45	7	

Sumber : <http://www.ojk.co.id>.

Data tersebut menunjukkan ada 21 BUS dan UUS yang berkantor pusat di Nusa Tenggara Barat, 45 BUS dan UUS yang menyebarkan cabangnya diseluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat, sehingga persaingan ini patut menjadi acuan untuk bank NTB Syariah dalam meningkatkan serta mengembangkan strategi pemasaran dan memahami perilaku-perilaku konsumen dengan baik.

Beberapa peneliti sebelumnya pernah melakukan penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, dkk. Pada jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal) pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pesantren di Bank Syariah”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah (studi kasus masyarakat pondok pesantren Ar-Raudhatul Hasanah), Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan Pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.⁴

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Haniin, dkk yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan, faktor sosial dan pengetahuan tentang minat menabung di bank syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner, Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slove. Metode analisis data berupa Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji t dan Uji Determinasi. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh

⁴ Diena Fadhilah, “Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah,” Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal) 1, no. 2 (2020): 31–37, diakses September, 11, 2021, <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/download/193/95/>.

signifikan terhadap minat menabung di bank syariah sedangkan variabel pendidikan dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah⁵

Kemudian penelitian yang sama dilakukan oleh Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih pada tahun 2021 dalam jurnal Margin yang berjudul Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Populasi pada penelitian tersebut adalah masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin dan sampel sebagai responden penelitian akan diambil menggunakan teknik non probability sampling dengan rumus slovin yaitu 100 masyarakat yang menabung di bank syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas (X1) dan tingkat pendidikan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung. Sedangkan tingkat pendapatan (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung.⁶

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Bukhari, dkk. Pada jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) tahun 2021 tentang “Analisa Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung” (Study kasus pada warga 07 Kampung KB Marga ulia Bekasi Utara). Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat pendidikan dan pendapatan yang diterima oleh warga RW 07 Kampung KB Marga Jaya – Bekasi Utara terhadap keinginan atau minat menabung Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan tingkat pendidikan dan pendapatan secara simultan terhadap minat menabung bagi warga RW 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara.⁷

Dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistensiannya dari hasil penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap variabel dependen tersebut yakni minat dengan menggunakan tiga variabel independent yakni pengetahuan, pendidikan dan pendapatan yang akan diuji secara parsial dan simultan disamping itu juga dalam penelitian ini akan menggunakan bank NTB Syariah yang dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai objek penelitian

⁵ Umi Hani'in, dkk, "Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Jatikurung Gondangrejo Karanganyar)," Edunomika 5, no. 2 (2021): 1401-1411 diakses Desember, 9, 2021, <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/155>

⁶ Refky Fielnanda and Santi Wahyuningsih, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin" 1, no. 1 (2021): 58–70, diakses Mei 22, 2022.

⁷ Eri Bukhari, Bintang Narpti, and Adi Wibowo Noor Fikri, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung," Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen 17, no. 1 (2021): 1-6. Diakses Agustus, 2, 2021, <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/292>

berbeda dengan peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian terhadap bank umum syariah. Sehingga peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yakni pengaruh pengetahuan, pendidikan dan pendapatan terhadap minat nasabah untuk menabung pada bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan analisis pengaruh yakni untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Mengikuti arah penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh beberapa variabel yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan pengetahuan dan pendapatan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada Bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel dengan menerapkan metode kuantitatif.

Populasi penelitian ini dikategorikan ke dalam populasi *infinite*. Populasi *infinite* yaitu populasi yang mempunyai sumber data yang tidak dapat ditentukan batasnya, sampai-sampai relatif tidak dapat dinyatakan dalam format jumlah⁸. Untuk menyesuaikan dengan jenis populasi maka peneliti menggunakan metode *sampling insidental*, *Sampling insidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁹ Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 109 sampel. Teknik pengumpulan data yakni dengan penyebaran kuisioner.

Adapun skala pengukuran jawaban dari responden pada penelitian ini yakni skala likert. Dengan menjadikan variabel sebagai tolak ukur penyusunan instrument. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.¹⁰

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju (SS), setuju (ST), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).¹¹

⁸ Aris Kurniawan, “Pengertian Populasi Menurut Para Ahli,” *Guru Pendidikan.Com*, last modified 2021, accessed October 26, 2021, <https://www.gurupendidikan.co.id/populasi-adalah/>.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017) 67.

¹⁰ Dryon Taluke et al., “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat,” *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531-540. Diakses Juli, 17, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/25357>.

¹¹ Mawardi, “Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 292–304, diakses September, 26, 2021, <https://samianstats.files.wordpress.com/2008/08/skala-likert.pdf>.

Dalam menukan arah konsep analisis data, peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yakni :

- Ha1 : Diduga ada pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank NTB Syariah Kantor Cabang Pembantu Aikmel
- Ha2 : Diduga ada pengaruh pendidikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank NTB Syariah Kantor Cabang Pembantu Aikmel
- Ha3 : Diduga ada pengaruh pendapatan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank NTB Syariah Kantor Cabang Pembantu Aikmel.
- Ha4 : Diduga ada pengaruh pengetahuan, pendidikan dan pendapatan secara simultan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank NTB Syariah Kantor Cabang Pembantu Aikmel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi variabel independent dan dependen. Model regresi yang baik apabila nilai residual tersebut terdistribusi normal. Adapun uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program SPSS 25 dengan menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov.

Tabel 2.
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
<u>N</u>		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20853089
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.068
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

Sumber : hasil olah data SPSS.

Dengan memperhatikan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa data yang digunakan telah memenuhi normalisasi karena telah terdistribusi dengan normal berdasarkan hasil hitung Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan asymp. sig. $0,057 > 0,05$. Sehingga data tersebut layak digunakan dan dilanjutkan dalam proses analisis regresi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Selain itu, untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.¹²

Tabel 3.
Uji Multikolinearitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.475	1.114		4.017	.000		
	Pengetahuan	.389	.056	.561	6.956	.000	.465	2.150
	Pendidikan	.265	.066	.326	4.015	.000	.459	2.177
	Pendapatan	-.033	.064	-.029	-.518	.606	.938	1.067

Sumber : hasil olah data SPSS.

Multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan Varian Inflation Factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

Berdasarkan hasil analisa tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Variabel Pengetahuan dengan nilai VIF $2,150 < 10$, dan nilai tolerance $0,465 > 0,10$
- b. Variabel Pendidikan dengan nilai VIF $2,177 < 10$, dan nilai tolerance $0,459 > 0,10$
- c. Variabel Pendapatan dengan nilai VIF $1,067 < 10$, dan nilai tolerance $0,938 > 0,10$.

Variabel X1, X2 dan X3 memiliki nilai yang menunjukkan bahwa data-data tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas, maka data yang digunakan pada penelitian ini sudah memenuhi prasyarat regresi sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan uji regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan¹³

¹² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. hal. 179.

¹³ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. hal. 180.

Tabel 4.
Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients	Beta		
1	(Constant)	.398	.658		.605	.547
	Pengetahuan	-.003	.033	-.014	-.099	.922
	Pendidikan	.034	.039	.126	.882	.380
	Pendapatan	.024	.038	.063	.627	.532

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan pengambilan keputusan dari uji heterokedastisitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan begitu juga dengan sebaliknya.

Oleh karena itu dengan memperhatikan tabel hasil olah data SPSS 25 dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan bahwa berdasarkan pengambilan keputusan terhadap beberapa variabel maka dapat disimpulkan :

- 1) Variabel pengetahuan dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,922$.
- 2) Variabel pendidikan dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,380$.
- 3) Variabel pendapatan dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,532$.

- 4) Uji Hipotesis

Ada beberapa perbandingan yang digunakan untuk mengambil keputusan terhadap hasil uji hipotesis, yakni :

- a. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya jika $\text{sig.} > 0,05$ maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima
- b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka, hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- c. Jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka, hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 5.
Uji Hipotesis Koefisien

Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity				
	B	Std. Error	Coefficients	Beta	t	Sig.	Statistics	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.475	1.114		4.017	.000			
	Pengetahuan	.389	.056	.561	6.956	.000	.465	.2150	
	Pendidikan	.265	.066	.326	4.015	.000	.459	.2177	

Pendapatan	-.033	.064	-.029	-.518	.606	.938	1.067
------------	-------	------	-------	-------	------	------	-------

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa keterpengaruhannya masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen bervariasi, yakni :

- a. Variabel Pengetahuan.
- 1) Uji t menjelaskan bahwa $t_{hitung} = 6.956 > t_{tabel} = 1.984$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- 2) Nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak
- b. Variabel Pendidikan
- 1) Uji t menjelaskan bahwa $t_{hitung} = 4.015 > t_{tabel} = 1.984$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- 2) Nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- c. Variabel Pendapatan
- 1) Uji t menjelaskan bahwa $t_{hitung} = -0.518 < t_{tabel} = 1.984$ maka Ha ditolak dan Ho diterima.
- 2) Nilai sig. $0.606 > 0.05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Tabel 6.
Uji Hipotesis Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	339.123	3	113.041	75.247	.000 ^b
Residual	157.739	105	1.502		
Total	496.862	108			

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan output pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Uji F dijelaskan bahwa $f_{hitung} = 75.247 > f_t = 2.701$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- 2) Nilai sig. $0.000 > 0.05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.

- 5) Uji Regresi Linier Sederhana.
- a. Variabel Pengetahuan

Tabel 7.
Model Summary Variabel Pengetahuan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.630	1.305

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan pengamatan terhadap tabel 7 menjelaskan bahwa nilai koefisien korelasi 0.796 menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang sangat kuat

terhadap minat menabung dengan persentase keterpengaruhannya sebesar 79,6% sesuai dengan nilai R square hasil olah data pada penelitian ini.

Tabel 8.
Regresi Linier Sederhana Variabel Pengetahuan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.710	.945		3.925	.000
Pengetahuan	.552	.041	.796	13.588	.000

Sumber : hasil olah data SPSS

Tabel hasil olah data regresi linier sederhana pada variabel pengetahuan menyatakan bahwa nilai konstanta 3.710 dan alfa sebesar 0.552, jika dimasukkan pada persamaan regresi linier sederhana maka akan menghasilkan persamaan $Y=3.710+0.552X$, dengan demikian variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat menabung, sehingga variabel pengetahuan dapat memberikan pengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung pada bank NTB syariah kantor cabang pembantu Aikmel.

b. Variabel Pendidikan.

Tabel 9.
Model Summary Variabel Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.519	1.488

Sumber : hasil olah data SPSS

Tabel summary variabel pendidikan tersebut menjelaskan bahwa pendidikan memberikan pengaruh terhadap minat sebesar 52,3 persen dengan tingkat kekuatan pengaruhnya sebesar 0.723 dan angka tersebut menunjukkan pengaruh yang kuat dari variabel pendidikan terhadap minat nasabah menabung.

Tabel 10.
Regresi Linier Sederhana Variabel Pendidikan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	9.125	.690	13.226	.000
	Pendidikan	.588	.054	.723	10.835

Sumber : hasil olah data SPSS

Tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel pendidikan terhadap minat dengan nilai konstanta sebesar 9.125 dan nilai alfa 0,588 maka akan menghasilkan persamaan regresi linier sederhana yakni $Y=9.125+0.588X$. Oleh karena itu, variabel pendidikan memberikan pengaruh yang positif

terhadap minat nasabah menabung, dengan demikian keterpengaruhannya ini menunjukkan semakin besar tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin meningkatkan minat nasabah untuk menabung.

c. Variabel Pendapatan

Variabel berikutnya pada penelitian ini yakni variabel pendapatan, sebagaimana hasil olahdata dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat menabung maka dapat disampaikan hasil output berdasarkan tabel model summary berikut ini :

Tabel 11.
Model Summary Variabel Pendapatan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.021 ^a	.000	-.009	2.154

Sumber : hasil olah data SPSS

Pengamatan yang dapat kita lakukan terhadap hasil olah data variabel pendapatan menunjukkan bahwa nilai R square hanya 0.000 yakni lebih kecil dari 0.05 yang artinya pendapatan hanya memberikan pengaruh terhadap minat menabung sebesar 0,00% atau dengan kata lain bahwa pendapatan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap minat menabung. Kemudian dilihat dari nilai R sebesar 0.021% atau tingkat hubungannya rendah.

Tabel 12.
Regresi Linier Sederhana Variabel Pendapatan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	16.661	1.017			16.387	.000
Pendapatan	-.024	.110	-.021	-.222	.825	

Sumber : hasil olah data SPSS

Pada tabel perhitungan regresi linear sederhana terhadap variabel pendapatan dapat menunjukkan persamaan $Y=16.661-0.024X$ sehingga variabel pendapatan menunjukkan angka negatif yang artinya pendapatan memberikan pengaruh yang negatif terhadap minat menabung dan jika dilihat dari nilai signifikansinya, sebesar 0.825 yakni lebih besar dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat.

6) Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil olah data uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25 untuk membuktikan pengaruh pengetahuan, pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung secara simultan maka dapat dijelaskan pada tabel annova berikut ini :

Tabel 13.
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	339.123	3	113.041	75.247	.000 ^b
Residual	157.739	105	1.502		
Total	496.862	108			

Sumber : hasil olah data SPSS

Pada tabel anova tersebut terdapat hasil yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 75.247 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat dijelaskan bahwa jika dilihat dari hasil F_{hitung} $75.247 > F_{tabel} 2,70$ maka variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan dapat memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel Y yakni minat menabung, kondisi ini didukung oleh nilai signifikansi yakni nilai sign. $0,000 < 0,05$ maka variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan memberikan pengaruh secara simultan terhadap minat menabung.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa oleh peneliti terhadap data yang diolah, maka ditemukan jawaban dari hipotesis yang telah disampaikan yakni :

1. Pengaruh Variabel Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menabung

Dari hasil olah data yang dijelaskan pada uji hipotesis maka dapat disampaikan bahwa:

- a. Uji t menjelaskan bahwa $t_{hitung} 13.588 > t_{tabel} 1.984$ dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari t_{tabel} yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan nasabah terhadap minat untuk menabung pada bank NTB syariah kantor cabang pembantu Aikmel.

hasil tersebut ditunjukkan terhadap dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa :

- 1). Jika nilai sig<0,05 maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
- 2). Jika nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y¹⁴
- b. Berdasarkan persamaan yang dihasilkan secara parsial terhadap variabel pengetahuan yakni $Y = 3.710 + 0.552X$, maka dapat di jelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat sehingga jika variabel pengetahuan dinaikkan satu point akan mengakibatkan naiknya variabel minat sebesar 0.552, artinya semakin tinggi pengetahuan nasabah terhadap bank syariah akan meningkatkan minat nasabah untuk menabung, semakin tinggi pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah maka akan semakin meningkatkan minat mereka untuk menabung. Sebagaimana dijelaskan dalam teori pengetahuan konsumen bahwa pengetahuan konsumen (*Customer Knowledge*)

¹⁴ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. hal. 146.

adalah sejumlah informasi dan pengalaman seseorang tentang produk dan jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang maka semakin meningkat pengetahuan konsumen baik individual, memungkinkan bagi konsumen dapat berfikir tentang sejumlah produk yang akan diminati.¹⁵

Tabel 14.
Determinan Variabel Pengetahuan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.630	1.305

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel determinan pengetahuan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai $R^2 = 0.633$ dari variabel pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung yakni pengetahuan dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menabung sebesar 63,3 %.

Dengan demikian, hasil uji dan olah data penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menabung, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurbaiti, dkk pada jurnal Bilal (*Bisnis Ekonomi Halal*) pada tahun 2020, yang menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung pada bank syariah, penelitian tersebut menggunakan kuisioner sebagai data primer kemudian hasil datanya dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji simultan (F), uji determinasi, dan uji parsial (t) dengan tingkat signifikan sebesar 5 persen ($\alpha=0,05$) yang diolah dengan bantuan alat SPSS 23.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin tinggi minat untuk menabung atau mengambil keputusan terhadap sesuatu kondisi yang dihadapi. Sebagaimana teori *Philip Kotler* bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan, gaya hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi kepribadian, konsep diri dan promosi.¹⁷

2. Pengaruh Variabel Pendidikan Terhadap Minat Nasabah Menabung.

¹⁵ Fadhilah, "Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah." hal. 32

¹⁶ Diena Fadhilah, "Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah," *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2020): 31–37, diakses September, 11, 2021, <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/download/193/95/>

¹⁷ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, 13th ed. (Jakarta: Erlangga, 2008). hal. 172-175.

Hasil output olah data Uji t dalam penelitian ini menjelaskan bahwa $t_{hitung} = 10.835 > t_{tabel} = 1.984$ dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$, maka dapat menggambarkan besarnya pengaruh pendidikan terhadap minat menabung dimana nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} dan nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 berdasarkan pengambilan keputusan yang menjelaskan bahwa :

- a. Jika nilai sig.<0,05 maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y¹⁸

Dengan demikian, pendidikan dapat mempengaruhi minat menabung secara signifikan dan dapat memberikan pengaruh yang positif jika diperhatikan dari persamaan regresi linear sederhana yakni $Y = 9.125 + 0.588X$, dimana jika satu satuan dari variabel pendidikan di naikkan akan mempengaruhi naiknya angka dari variabel minat, atau dengan kata lain, jika pendidikan nasabah semakin tinggi, maka minat nasabah menabung akan semakin naik pula. Keterpengaruhannya secara parsial ini dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 15.
Determinan Variabel Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.519	1.488

Sumber : hasil olah data SPSS

Tabel determinan tersebut menjelaskan bahwa terdapat angka R Square sebesar 0,523 jika dikalikan dengan 100 maka akan menjadi 52,3% yang artinya keterpengaruhannya variabel minat oleh variabel pendidikan sebesar 52,3%, sehingga semakin tinggi persentase pendidikan seseorang akan semakin meningkatkan minat untuk menabung.

Dengan kesimpulan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung, hasil dari penelitian ini sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh Eri Bukhari dkk, dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen pada tahun 2021 memberikan hasil bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung, hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yakni nilai sig < 0.05 yaitu 0,00 atau nilai $t_{hitung} = 4,630 > t_{tabel} = 1,987$, maka terdapat pengaruh variabel bebas Pendidikan (X1) terhadap variabel terikat minat menabung (Y) dan jika memperhatikan hasil yang positif terhadap $t_{hitung} = 4,103 > t_{tabel} = 1,984$, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mempengaruhi minat seseorang untuk menabung, hal ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka minat untuk menabung pada perbankan syariah juga semakin meningkat, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat pengaruh tersebut, artinya

¹⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. hal. 146.

apabila tingkat pendidikannya tinggi serta pengetahuannya tentang keuangan syariahnya juga tinggi maka minat untuk menabung pada bank syariah juga tinggi¹⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Essael* yang mengatakan bahwa faktor individual konsumen yang didalamnya adalah pendidikan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, hal ini disebabkan konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda terhadap alternatif produk, informasi produk, dan penilaian terhadap sebuah produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan lebih rendah²⁰

3. Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Minat Nasabah Menabung.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat disampaikan bahwa :

- Hasil yang didapatkan dari uji t dijelaskan bahwa $t_{hitung} -0,222 < t_{tabel} 1.984$ dan analisa terhadap nilai sig. $0.825 > 0.05$, dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan teori pengambilan keputusan regresi yang menjelaskan bahwa Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, dan Jika nilai thitung $>$ ttabel maka variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y dan dikuatkan lagi dengan hasil analisa terhadap nilai signifikansi menunjukkan hasil yang berbeda dari dua variabel sebelumnya, dimana variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah, kemudian jika disimpulkan kembali kepada persamaan regresinya yakni : $Y = 16.661 - 0.024X$, menunjukkan hasil yang negatif, yang artinya ada pengaruh yang negatif dari variabel pendapatan terhadap minat menabung, dan jika satu poin dari variabel pendapatan dinaikkan justru akan menurunkan nilai dari variabel minat menabung.
- Berdasarkan analisa dari koefisien determinan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 16.
Determinan Pendapatan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.630	1.305

Sumber : hasil olah data SPSS

Tabel determinan tersebut dapat menjelaskan kondisi dari variabel pendapatan dimana variabel pendapatan hanya memiliki 0,000 dari nilai R^2 atau R Square yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap minat nasabah sehingga tingkat persentasenya tidak dapat diprediksi, sehingga hasil yang didapatkan pada penelitian, hasil

¹⁹ Mister Candera, Nadia Afrilliana, and Renggawuni Ahdan, "Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Manajemen Motivasi* 16, no. 1 (June 22, 2020): 1, http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jm_motivasi/article/view/2069.

²⁰ Henry Assael, *Consumer Behavior and Marketing Action,Fifth Edition Terjemahan Octaviani* (Yogyakarta: Salemba Empat, 1995). hal.41.

penelitian ini memiliki hasil yang sama dari penelitian yang dilakukan oleh Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih yang melakukan penelitian tahun 2021 dengan judul Pengaruh tingkat Religiusitas, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin dengan menerapkan metode kuantitatif diskriptif yang menghasilkan kesimpulan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.²¹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *Keynes* yang menyatakan bahwa tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat atau niat menabung akan meningkat seiring dengan tingginya pendapatan.²²

4. Pengaruh Variabel Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan secara simultan terhadap Minat Nasabah Menabung.

Berdasarkan hasil uji F terhadap variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan yang secara simultan terhadap variabel minat menabung memperoleh hasil yakni menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 75,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dijelaskan bahwa jika dilihat dari hasil $F_{hitung} 75,247 > F_{tabel} 2,70$ maka variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan dapat memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel Y yakni minat menabung, kondisi ini didukung oleh nilai signifikansi yakni nilai sign. $0,000 < 0,05$ maka variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan memberikan pengaruh secara simultan terhadap minat menabung.

Pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel annova berikut ini :

Tabel 17.
Anova Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	339,123	3	113,041	75,247	.000 ^b
Residual	157,739	105	1,502		
Total	496,862	108			

Sumber : hasil olah data SPSS

Selanjutnya kekuatan pengaruh secara simultan variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung, dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 18.

²¹ Fielnanda and Wahyuningsih, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin."

²² Sadono Sukirni, *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). hal. 37.

Model Summary Regresi Linier Berganda				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.673	1.226

Sumber : hasil olah data SPSS

Pada table 18 output hasil olah data pada SPSS 25 diketahui nilai R Square sebesar 0.683 menunjukkan pengaruh yang dihasilkan oleh variabel pengetahuan, pendidikan dan pendapatan secara simultan terhadap minat nasabah menabung sebesar 6,83 persen dan hasil negatif pada variabel pendapatan tidak muncul ketika dihitung secara simultan dikarenakan ada dua variabel yang cukup kuat yang dapat memberikan pengaruh yang positif dalam mempengaruhi minat nasabah untuk menabung.

Disamping itu juga perbedaan yang muncul terhadap hasil yang didapatkan dari pengolahan data baik secara parsial ataupun simultan diakibatkan karena berbedanya lokasi, situasi dan kondisi dari lingkungan serta pola hidup dari responden sebagaimana dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan²³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari hasil pengolahan data penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa adanya pengaruh yang sangat kuat dari pengetahuan terhadap minat menabung, menunjukkan semakin tinggi pengtahuan seseorang maka akan semakin tinggi minat untuk menabung, begitu juga dengan variabel pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi minat nasabah tersebut untuk menabung karena tingginya literasi keuangan syariah, kemudian pada variabel yang ketiga yakni pendapatan yang memberikan nilai negative menunjukkan tidak adanya pengaruh pendapatan nasabah tersebut terhadap minat untuk menabung, adapun hasil secara simultan dari ketiga variabel tersebut menunjukkan angka yang positif yang memberikan makna bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama akan mampu memberikan pengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung.

Dari proses penelitian dan olah data terhadap jurnal ini, terdapat kelemahan dari penelitian ini yakni masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menabung jika dilihat dari persentasi keterpengaruhannya ketiga variable tersebut mencapai 6,83 persen.

²³ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 3-4.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat implikasi teoritik yang dapat disampaikan yakni berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini terhadap beberapa variabel yang diuji terhadap minat menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari pengetahuan dan pendidikan terhadap minat menabung setelah diuji secara parsial sebagaimana teori *Essael* yang mengatakan bahwa faktor individual konsumen yang didalamnya adalah pendidikan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, hal ini disebabkan konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda terhadap alternatif produk, informasi produk, dan penilaian terhadap sebuah produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan lebih rendah, teori tersebut menjelaskan pengaruh pendidikan terhadap minat dan pada teori *Philip Kotler* dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan, gaya hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi kepribadian, konsep diri dan promosi.

Kedua teori tersebut dan hasil penelitian ini memberikan sebuah keputusan bahwa dampak dari pengaruh variabel pendidikan dan pengetahuan terhadap minat nasabah untuk menabung pada bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel sangatlah besar, sehingga pengetahuan masyarakat tentang bank NTB Syariah perlu ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi dan nasabah yang memiliki pendidikan juga harus menjadi target pasar agar semakin tinggi literasi keuangan syariah masyarakat maka akan semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk dan jasa bank NTB Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran yakni : Bagi bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat dengan melakukan berbagai bentuk dan upaya sosialisasi disemua kalangan kepada masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah, terutama terhadap produk menabung sebagaimana teori dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni besarnya pengaruh pengetahuan dan pendidikan terhadap minat untuk menabung di bank NTB Syariah kantor cabang pembantu Aikmel.

Sebagaimana hasil yang diperoleh terhadap olah data penelitian dan pengujian teori-teori ekonomi dan perilaku konsumen yang disampaikan, maka bagi akademisi perlu dilakukan pengembangan-pengembangan kembali dengan menguji variabel-variabel yang lain dikarenakan masih banyak-variabel-variabel independent yang bisa mempengaruhi minat nasabah menabung di bank NTB Syariah karena dalam penelitian ini karena dalam uji simultan pengaruh ketiga variabel tersebut hanya 6,83 persen yang artinya masih banyak variabel-variabel yang mempengaruhi minat yang tidak diuji pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Assael, H. (1995). *Consumer Behavior and Marketing Action*, Fifth Edition terjemahan Octaviani. Salemba Empat.
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Fadhilah, D. (2020). Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2), 31–37, diakses September, 11, 2021. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/download/193/95/>
- Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin*. 1(1), 58–70, diakses Mei 22, 2022.
- Fitri, M. (2015). Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 57-70. Diakses September, 10, 2021. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.786>
- Jundiani. (2017). *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. UIN-Malang Press.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran Jilid 1* (13th ed.). Erlangga.
- Kurniawan, A. (2021). *Pengertian Populasi Menurut Para Ahli*. Guru Pendidikan.Com. <https://www.gurupendidikan.co.id/populasi-adalah/>
- Mangkunegara, A. P. (2012). *Perilaku Konsumen*. PT. Refika Aditama.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Sukirni, S. (2007). *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Bukhari, D.(2021) “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 1, 1-6. Diakses Agustus, 2, 2021. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/292>.
- Sugiyono. (2017) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta,
- Mawardi. (2019) “Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3: 292–304, diakses September, 26, 2021. <https://samianstats.files.wordpress.com/2008/08/skala-likert.pdf>.
- Umi-Hani'in. (2021) “Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar),” *Edunomika* 5, no. 2 : 1401-1411 diakses Desember, 9, 2021, <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/155>.

